

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru PAI dan motivasi belajar siswa tidak mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Gatak Sukoharjo, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi kepribadian guru PAI (X1) di SMP Muhammadiyah 1 Gatak Sukoharjo berada pada kategori baik dan diperoleh nilai prosentase 33,9% dengan frekuensi sebanyak 19 orang siswa.
2. Motivasi belajar siswa (X2) di SMP Muhammadiyah 1 Gatak Sukoharjo berada pada kategori cukup dan diperoleh nilai prosentase 35,7% dengan frekuensi sebanyak 20 orang siswa.
3. Pada hasil belajar siswa (Y) berada pada kategori sedang dan diperoleh prosentase 37,5% dengan frekuensi sebanyak 21 orang siswa. Karena nilai rata-rata yang diperoleh 82,84. Dengan ini hasil kriteria pengukuran skor terletak di antara 81-84.
4. Penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi kepribadian guru PAI (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y). Hasil uji hipotesis menunjukkan tidak adanya pengaruh antara kompetensi kepribadian guru PAI (X1) terhadap hasil belajar (Y), hal ini dibuktikan nilai signifikansi yang ada sebesar 0,283

$>0,05$ dan H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima yang artinya tidak ada pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap hasil belajar siswa.

5. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel motivasi belajar siswa (X_2) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y). Hasil uji hipotesis menunjukkan tidak adanya pengaruh antara motivasi belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar (Y), hal ini dibuktikan nilai signifikansi yang ada sebesar $0,207 > 0,05$ dan H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima yang artinya tidak ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.
6. Selanjutnya menguji apakah terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar pada siswa (Y). Hasil uji hipotesis menunjukkan tidak adanya pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y), hal ini dibuktikan nilai signifikansi yang ada sebesar $0,283 > 0,05$ dan H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima yang artinya tidak ada pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah disebutkan di atas, maka penelitian ini dapat menghasilkan implikasi untuk menguji dan memperkaya model pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar, memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran kompetensi kepribadian guru PAI, menambah referensi empiris tentang hubungan antara motivasi belajar siswa dan hasil belajar.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Berdasarkan temuan penelitian ini, diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru PAI dan motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gatak Sukoharjo berada pada kategori baik. Maka, disarankan untuk melakukan upaya lebih lanjut untuk mempertahankan kompetensi kepribadian guru PAI dan motivasi belajar siswa.
2. Berdasarkan temuan penelitian ini, diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Gatak Sukoharjo berada pada kategori sedang. Maka, disarankan untuk melakukan upaya lebih lanjut agar hasil belajar meningkat pada kategori yang lebih baik.

3. Temuan penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara kompetensi kepribadian guru PAI dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar adalah korelasi yang sangat lemah yaitu $r = 0.146$. Maka disarankan untuk melakukan upaya lebih lanjut untuk memperkuat kompetensi kepribadian guru PAI dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.